



Prinsip, Azas dan Landasan

PENGEMBANGAN KURIKULUM

PRINSIP-PRINSIP DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.

Prinsip Berorientasi pada Tujuan

Tujuan kurikulum atau kompetensi diharapkan harus jelas dalam arti harus dapat dipahami dengan jelas oleh para pelaksana kurikulum. Tujuan Kurikulum juga harus komprehensif yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

2.

Prinsip Relevansi

Relevansi merupakan kesesuaian atau keserasian pendidikan dengan tuntutan kehidupan. Ada 3 aspek relevansi yakni Relevansi Pendidikan dengan lingkungan hidup siswa, Relevansi dengan Perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang, Relevansi dengan Tuntutan dalam dunia pekerjaan.

3.

Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Mengusahakan agar pembelajaran mencapai tujuan pendidikan dan kegiatan pembelajaran dapat mendayagukan waktu, biaya dan sumber-sumber lain secara cermat dan tepat sehingga hasil kegiatan pembelajaran dapat memenuhi harapan

4.

Prinsip Kontinuitas dan Fleksibilitas

Mengusahakan agar setiap kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang berkesinambungan dengan kegiatan pembelajaran lainnya baik secara vertikal maupun horizontal. Kegiatan pembelajaran bersifat luwes, disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.

5.

Prinsip Integrasi

Kurikulum harus dirancang untuk mampu mengembangkan manusia yang utuh dan pribadi yang terintegrasi.



AZAS-AZAS PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Azas Religius Pengembangan Kurikulum

Asumsi-asumsi yang bersumber dari ajaran agama, yang dijadikan titik tolak dalam berpikir tentang dan melakukan pengembangan serta implementasi kurikulum.

2. Azas Filosofis Pengembangan Kurikulum

Filsafat pendidikan menggambarkan mausia yang ideal yang diharapkan oleh masyarakat. Filsafat pendidikan menjadi landasan dan sumber untuk menentukan arah dan tujuan yang hendak dicapai dengan alat yang disebut kurikulum

3. Azas Psikologis Pengembangan Kurikulum

Kurikulum disusun dari sejumlah materi pelajaran yang mengandung pengetahuan yang luas dan disusun dalam organisasi yang terpisah satu sama lain, namun akan berasosiasi dalam mental siswa sehingga akan menghasilkan manusia intelektualitas.

4. Azas Sosial-Budaya Pengembangan Kurikulum

Landasan sosial budaya digunakan dalam mengembangkan kurikulum baik tingkat nasional maupun bagi guru-guru dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau bahkan dalam proses pembelajaran di kelas.

5. Azas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pengembangan Kurikulum

Perkembangan IPTEK secara langsung berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum yang didalamnya mencakup pengembangan isi kurikulum atau materi pelajaran, penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran serta penggunaan sistem evaluasi.





LANDASAN

PENGEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA

1.

LANDASAN YURIDIS PENGEMBANGAN KURIKULUM

PANCASILA DAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang STANDAR KOMPETENSI LULUSAN. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang STANDAR ISI.

2.

LANDASAN TEORITIS PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi